

INTISARI

Bumi Serpong Damai merupakan kawasan perumahan terbesar di Tangerang Selatan, jika dilihat dari pertumbuhan usaha restoran di Tangerang Selatan yang setiap tahun mengalami peningkatan. Sehingga adanya peluang untuk mendirikan restoran di kawasan tersebut, hal tersebut didukung dengan banyaknya jumlah penduduk di kawasan Bumi Serpong Damai dengan jumlah rumah yang terisi sebanyak 10.218 unit. Restoran dengan konsep yang menjual makanan dan minuman dari olahan durian belum ada. Maka dibuatlah suatu perencanaan bisnis yaitu Restoran “Dudurenan” yang dapat memenuhi kebutuhan para penggemar durian baik di kawasan Bumi Serpong Damai maupun Kota Tangerang Selatan, karena berdasarkan hasil wawancara sebanyak 96% atau 24 calon konsumen akan datang jika ada restoran dengan menu utama olahan durian yang terletak di kawasan Bumi Serpong Damai.

Strategi dan rencana yang digunakan dalam rencana bisnis restoran ini yaitu dengan melihat sudut pandang konsumen mengenai rencana bisnis ini dengan menggunakan peta empati, memaparkan rencana usaha dilihat dari model bisnis dengan menggunakan 9 Blok Bangunan, aspek fungsional yang terdiri dari visi, misi, dan tujuan dari perusahaan, rencana pemasaran, rencana operasi, rencana sumber daya manusia, dan rencana keuangan dan langkah terakhir yaitu melakukan analisis SWOT.

Dalam menentukan keputusan investasi tersebut, digunakan lima parameter yang digunakan yaitu *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), *Revenue Cost Ratio* (RCR), dan *Return On Investment* (ROI). Hasil yang didapat adalah NPV adalah Rp.1.558.301.906,19 dinyatakan layak, kemudian IRR sebesar 53,34% dinyatakan layak, PP 1 tahun 11 bulan dinyatakan layak, RCR sebesar 1,28 dinyatakan layak dan ROI sebesar 36,81% dinyatakan layak untuk direalisasikan bisnis Restoran “Dudurenan” ini.

Kata kunci: business model, business plan, 9 building blocks, empathy maps

ABSTRACT

Bumi Serpong Damai is the largest residential area in South Tangerang, Banten. Referring to the latest trend that culinary business in South Tangerang is growing rapidly, it is a good opportunity to establish restaurants in that area, it is especially supported by the large number of people who reside in Bumi Serpong Damai area. There are around 10,218 house units that fill in that are going to be a potential market for the business. Among many type of restaurants in Bumi Serpong Damai area, a restaurant with durians as the signature dish is not exist yet. A restaurant that provides food and drinks with durians as the main ingredient is established to meet the needs of durian lovers both in Bumi Serpong Damai area and South Tangerang City area. An interview research showed that 80% of potential customers in BSD area is interested in and willing to come to the restaurant that provides processed durian in the main menus.

The strategy and plan that are going to be applied in this restaurant business plan is to look at the customer's perspective on the business plan using the empathy map, describing the business plan viewed from the business model using 9 Building Blocks; functional aspects which consists of vision, mission, and objectives of companies; marketing plans, operations plans, human resource plans, and financial plans. The final step is conducting a SWOT analysis.

The investment decision is determined by five parameters, that are Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Payback Period (PP), Revenue Cost Ratio (RCR), and Return On Investment (ROI). The result are as follow NPV Rp.1,558,301,906.19, IRR 53.34%, PP 1 year and 11 month, RCR 1.28 and ROI 36.81%, so the project of Restaurant "Dudurenan" can be realized.

Key word: *business model, business plan, 9 building blocks, empathy maps*